

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER
ENERGI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA
PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA DIDIK
KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN**

Oleh:

Siti Lailatul Munawaroh¹

Sri Lestari²

Alkusnatun³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi, No. 85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: munaliaf123@gmail.com

***Abstract.** In the teaching and learning activities, learning outcomes serve as evidence in determining students' achievement in understanding the lessons. Therefore, these learning outcomes are very important to pay attention to. To achieve good learning outcomes, it is certainly obtained from a sincere learning process. In addition, it is also supported by learning activities that benefit the students. various things that support students' learning outcomes in the classroom, such as learning resources, teaching media, models, and teaching methods that are tailored to the characteristics of the students. Based on the problems occurring in the third grade of SDN Nglandung 03, students are less interested in studying the IPAS material, particularly the topic on energy sources, due to the reading material being difficult for students to understand. Additionally, students appear to be less enthusiastic about participating in learning activities. Students also appear passive and rarely respond to questions posed by the teacher. From the condition and attitude of the students, it will certainly affect their*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN**

learning outcomes. Therefore, from this issue, a study was conducted to improve the learning outcomes of IPAS on the topic of energy sources using the Discovery Learning model assisted by the world-tracking learning media. This research method uses a Classroom Action Research design consisting of 3 stages. In the first stage, known as the pre-cycle stage, the educator conducts learning activities without the application of the Discovery Learning method and learning media. Then, stage 2 (learning cycle I) and stage 3 (learning cycle II) are carried out using the Discovery Learning model and the Media Track the World. The subjects of this research are the third-grade students of SDN Nglandung 03, totaling 8 students. From the results of this study, it can be seen that student learning outcomes improved from 62,50% in cycle I to 87.50% in cycle II. Thus, it can be concluded that the application of the discovery learning model and learning media that align with the characteristics of the students can enhance the learning outcomes of third-grade students at SDN Ngladnung 03.

Keywords: *Model Discovery Learning, Track the World Learning Media, Learning Outcomes.*

Abstrak. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan suatu bukti dalam menentukan ketercapaian peserta didik dalam memahami pembelajaran. Sehingga hasil belajar ini sangat penting untuk diperhatikan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, tentunya juga didapatkan dari proses belajar yang sungguh-sungguh. Selain itu juga didukung dengan adanya kegiatan pembelajaran yang mendukung peserta didik. berbagai hal yang mendukung hasil belajar peserta didik dalam kelas yaitu seperti sumber belajar, media pembelajaran, model maupun metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas III SDN Nglandung 03 berupa peserta didik kurang termotivasi dalam mempelajari materi IPAS tentang sumber energi dikarenakan bacaan materi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. selain itu terlihat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga terlihat pasif dan jarang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari kondisi dan sikap peserta didik tersebut tentu saja akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil inkuiri ilmiah tentang sumber energi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* didukung

trace learning. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang mencakup tiga langkah. Dalam tahap pertama yaitu disebut dengan tahap pra-siklus yang mana pendidik melakukan kegiatan pembelajaran tanpa penerapan metode *Discovery Learning* dan media pembelajaran. Kemudian dilakukan tahap 2 (siklus pembelajaran I) dan tahap 3 (siklus pembelajaran II) dengan model *Discovery Learning* dan media pembelajaran Lacak Dunia. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Ngladung 03 dengan jumlah 8. Dari hasil penelitian terlihat bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari 62,50% pada siklus I lalu pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,50%. Dengan adanya perubahan tersebut maka bisa diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* serta media pembelajaran berupa Lacak Dunia yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Ngladung 03.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Media Pembelajaran Lacak Dunia, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya akan ada hasil dari proses selama kegiatan tersebut berlangsung. Hasil tersebut mampu digunakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan peserta didik dalam mempelajari atau memahami pembelajaran tertentu. Dari proses belajar mengajar yang baik juga mampu menciptakan hasil belajar pada peserta didik yang maksimal. Pembelajaran yang baik juga didukung dengan adanya model, media dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dengan adanya kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik, juga mampu menciptakan suasana kelas menjadi menarik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mampu mengeksplorasi dirinya mendapatkan sesuatu yang baru.

Dalam kegiatan pembelajaran IPAS kelas III di SDN Ngladung 03, terdapat peserta didik yang masih belum mampu mencapai hasil belajar yang baik dan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peserta didik merasa bahwa pembelajaran IPAS sangat sulit dan kurang menarik untuk dipelajari. Akibat dari hal tersebut, peserta didik sering tidak mendengarkan dan tidak konsentrasi ketika guru sedang memandu kegiatan belajar mengajar. Tidak sedikit dari mereka juga terkadang

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN**

berbicara sendiri pada mengajar berlangsung. Sehingga peserta didik tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan pembelajaran. Hal ini juga akan berdampak terhadap hasil akhir belajar peserta didik. Dikarenakan peserta didik kurang berpartisipasi terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik juga kurang maksimal.

Dengan mengetahui hal tersebut, diperlukan solusi untuk menciptakan kembali kegiatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan partisipatif peserta didik serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran IPAS kelas III. Merancang model pembelajaran yang menarik mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang bisa membuat peserta didik kembali aktif dan partisipatif. Selain itu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran juga akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang berlangsung. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas III perlu adanya inovasi model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Untuk itu penerapan *Discovery Learning* serta penggunaan Lacak Dunia dalam media pembelajaran diharapkan mampu memberikan hasil capaian belajar peserta didik khususnya pada materi IPAS kelas III pada materi sumber energi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas III menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang berbantuan dengan media pembelajaran Lacak Dunia. Diharapkan hasil PTK ini akan bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah, terutama dalam pembelajaran IPAS tentang materi Sumber Energi. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu, mampu meningkatkan motivasi, serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti yang diharapkan.

Dalam pembelajaran khususnya materi IPAS memiliki peran untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila sebagai representasi ideal dari profil Indonesia. IPAS juga membantu siswa menjadi lebih tertarik pada fenomena dunia nyata. Rasa ingin tahu yang besar terhadap segala fenomena akan mendorong mereka untuk memahami dan memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di Bumi.. Pemahaman ini dapat sangat penting dan mampu memberikan solusi serta membangun tujuan pembangunan yang

berkelanjutan. Selain itu terdapat prinsip dasar metodologi ilmiah yang tertuang dalam pembelajaran IPAS akan mampu melatih sikap ilmiah atau rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri peserta didik (Kemendikbud, 2022).

Hasil belajar peserta didik dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh atau didapatkan setelah mendapatkan pengetahuan maupun hasil dari proses belajar. Karena dengan belajar itu peserta didik akan berproses untuk mendapatkan suatu perubahan baik secara perilaku maupun kemampuan yang lain (Purwaningsih, 2023). Kemudian hasil belajar juga bisa diartikan sebagai suatu kecakapan yang diperoleh dalam menanggapi berbagai konseptual di lingkungannya. Hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai bukti bahwa seseorang atau peserta didik telah mengalami proses belajar yang mampu dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dari hal yang tidak tahu menjadi tahu serta dari yang tidak mengerti menjadi mengerti (Wicaksono & Iswan, 2019). Sehingga Hasil belajar sangatlah penting untuk dijadikan bukti serta sebagai alat ukur peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu menangkap serta memahami suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dan berbantuan dengan media pembelajaran Lacak Dunia untuk membantu memberikan hasil belajar yang maksimal pada peserta didik kelas III di SDN Nglandung 03 Kabupaten Madiun.

KAJIAN TEORITIS

Definisi *Discovery Learning*

Dalam terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tentunya perlu digunakan metode pembelajaran yang tepat dan selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. *Medode Discovery Leqrning* juga salah satu metode dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang pembelajaran menjadi menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Menurut (Elvadola et al., 2022) dijelaskan bahwa model *Discovery Learning* ini dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan. Terlebih dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model Dsicoverly Learning, peserta didik mampu menciptakan pengetahuan yang berasal dari pemahaman mereka sebelumnya. Selain itu dengan adanya penerapan *Discovery Learning* peserta didik juga akan meningkatkan keterampilan mereka untuk pemecahan masalah. Kegiatan tersebut muga

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN

mampu merubah suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif. Guru juga mampu menciptakan yang awalnya pembelajaran berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Penerapan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *Discovery Learning* tentunya akan efektif jika dilakukan dengan langkah dan tahapan yang tepat. Dalam penerapan kegiatan pembelajaran model *Discovery learning* memuat beberapa langkah yang telah umumnya digunakan. Terdapat 7 langkah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut (Budhiandie, 2020) tahapan *Discovery Learning*: (a)*Stimullation*/stimulus, (b)*Problem Statement*/pernyataan atau identifikasi masalah, (c)*Data Collection*/pengumpulan data, (d)*Data Processing*/pengolahan data, (e)*Verivication*/Pembuktian, (f)*Generalization*/generalisasi, (g)*Conclution*/kesimpulan.

Dalam penerapan model pembelajaran menggunakan *Discovery Learning* tentunya kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi. Banyak sekali keuntungan dan manfaat menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. Menurut (Sartono, 2019) bahwa banyak kelebihan dari penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yaitu dapat melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

Definisi Media Pembelajaran

Dalam proses kegiatan belajar tentunya sangat erat kaitannya dengan media pembelajaran. penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian ilmu pengetahuan pada saat proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu yang tak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang memiliki arti “perantara” atau disebut “pengantar”. Sehingga media pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu sarana penghubung pesan maupun informasi belajar yang akan disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran mampu membantu berjalannya kegiatan pembelajaran serta dapat menjadi hal dalam mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Emiyati & Kurniawan, 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua unsur penting yang menjadikan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan khususnya metode dan media pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, media membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan penyediaan materi. Kehadiran media tidak hanya membantu pendidik menyampaikan materi pendidikan tetapi juga menambah nilai kegiatan pembelajaran dengan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak yang baik bagi psikologi siswa. (RRA Akbar, 2015).

Definisi Hasil Belajar

Usaha seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya dikenal sebagai belajar. Hasil belajar menjadi bagian terpenting dan menjadi bukti yang diperoleh dari kegiatan belajar dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar mencakup 3 aspek yaitu kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar mengajar yang interaktif dan sering ditunjukkan dalam bentuk hasil tes yang diberikan oleh guru. Tes tersebut dapat berupa kuis harian, pekerjaan rumah, atau ujian lisan yang diambil secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan sebagainya (Henniwati, 2021).

Tingkat prestasi akademik yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar peserta didik dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran yang menyenangkan serta berpusat kepada peserta didik, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan serta perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan, selain itu juga menjadi evaluasi untuk pembelajaran kedepannya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar berarti perubahan pada diri peserta didik, perubahan atau kemajuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan. (Azizah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Nglandung 03 Kabupaten Madiun dengan jumlah

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN**

8 peserta didik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Dalam tahap pertama yaitu disebut dengan tahap pra-siklus yang mana pendidik melakukan kegiatan pembelajaran tanpa penerapan metode *Discovery Learning* dan tanpa menggunakan media pembelajaran serta menerapkan metode ceramah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemudian dilakukan tahap 2 (siklus pembelajaran I) dan tahap 3 (siklus pembelajaran II) pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* dan media pembelajaran Lacak Dunia. Kemudian di akhir pembelajaran peserta didik akan diberikan tes sebagai data bekal untuk melakukan kegiatan penelitian.

Dalam melakukan kegiatan Penelitian Tindakan kelas ini mengacu pada 4 tahapan yang sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yaitu dimulai dari tahapan pertama, perencanaan (*Planning*), kemudian tahapan kedua merupakan pelaksanaan (*Acting*), ketiga yaitu pengamatan (*Observing*), tahapan terakhir Refleksi (*Reflecting*) (Adolph, 2016). Data yang diperoleh merupakan hasil belajar IPAS kelas III tentang materi sumber energi berupa 5 soal uraian. Data ini didapatkan dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik secara individu dan dilakukan setelah diberikan kegiatan menggunakan model *Discovery Learning* serta menggunakan media pembelajaran Lacak Dunia. Untuk skala yang digunakan adalah skala Likert, serta dalam menentukan perhitungan presentase hasil pencapaian belajar pada peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase yang diperoleh

F: Frekuensi jumlah peserta didik yang tuntas

N: Jumlah seluruh peserta didik

Nilai yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik akan diberikan oleh pendidik dengan skor angka minimal yaitu 1 dan dengan angka maksimal yaitu 100. Sementara terdapat acuan dalam kategori penilaian, sebagai berikut:

Nilai	Kategori
≤ 59	Belum tuntas

60-69	Belum tuntas
70-79	Tuntas, cukup
80-89	Tuntas, baik
90-100	Tuntas, sangat baik

Tabel I. Kategori ketuntasan hasil belajar peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan di SDN Nglandung 03 yang dilakukan dengan mempertimbangkan tahapan Penelitian Tindakan Kelas. Proses kegiatan yang juga dilakukan dengan 3 siklus yaitu pra-siklus, siklus I dan siklus II. Untuk mengetahui hasil dari penelitian, dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
Pra-siklus	58	85	66,38	37,50%
Siklus I	65	90	76,75	62,50%
Siklus II	70	94	85,12	87,50%

Tabel II. Data hasil belajar peserta didik kelas III SDN Nglandung 03

Dari hasil data yang telah diperoleh dan berdasarkan tabel tersebut terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta mencapai ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran IPAS materi tentang sumber energi kelas III dari pra-siklus sampai dengan siklus II dengan adanya penerapan metode *Discovery Learning* dan menggunakan media pembelajaran Lacak Dunia. Dari hasil data berdasarkan tabel tersebut kegiatan pra-siklus menunjukkan hasil ketuntasan belajar peserta didik yang masih rendah dengan presentase 37,50% , sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 66,38. Pada saat dilakukan pra-siklus nilai hasil belajar peserta didik yang paling rendah adalah 58 dan nilai yang tertinggi adalah 85. Sehingga dengan rendahnya presentase ketuntasan nilai hasil belajar maka perlu diberikan tindak lanjut dengan penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan penggunaan media pembelajaran Lacak Dunia pada saat siklus I dan siklus II. Hasil dari penerapan tersebut pada siklus I menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik lebih meningkat pada sebelumnya yaitu mencapai 62,50% . Kemudian rata-rata hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat mencapai 76,75 dan peserta didik mendapatkan nilai tertinggi 90 serta nilai terendah 65. Dari adanya

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN

peningkatannya tersebut, maka penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dan media pembelajaran Lacak dunia perlu dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II presentase hasil belajar lebih meningkat dan mencapai 87,50% dan hasil belajar peserta didik mencapai rata-rata 85,12. Pada saat siklus II ini peserta didik sudah mulai mendapatkan peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik dengan nilai 94 dan nilai terendah 70. Dengan demikian terlihat adanya peningkatan di setiap hasil belajar peserta didik setelah dilakukan model pembelajaran *Discovery learning* dan media pembelajaran Lacak Dunia. Dengan adanya hasil belajar peserta didik yang meningkat menunjukkan bahwa peserta didik juga mampu memahami materi pembelajaran dengan mudah. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dan media Lacak dunia sangat efektif untuk meningkatkan hasil peserta didik kelas III materi IPAS tentang sumber energi di SDN Nglandung 03.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan penggunaan media pembelajaran Lacak Dunia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik IPAS. Hasil data yang diperoleh dari pra siklus dengan nilai ketuntasan 37,5% dan rata-rata hasil belajar peserta didik 66,38. Pada saat siklus 2 dengan nilai ketuntasan hasil belajar 62,50% dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 76,75. Sedangkan pada siklus ke II dengan presentase hasil belajar mencapai 87,50% dan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 85,12. Dengan adanya hasil tersebut dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar mulai dari pra-siklus sampai dengan siklus II, maka ditegaskan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dan penggunaan media pembelajaran Lacak dunia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Dengan adanya penelitian ini, guru sebagai pendidik mampu mengimplementasikan model pembelajaran *Discovery Learning* dan media pembelajaran Lacak Dunia secara berkelanjutan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif

dan inovatif. Selain itu guru juga diharapkan untuk mampu menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif berdasarkan kebutuhan peserta didik. penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini juga dapat menjadi acuan untuk menerapkan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR REFERENSI

- Adolph, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Azizah, C. (2022). *Implemetasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo*. 4(1), 1–23.
- Budhiandie, V. M. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.732>
- Emiyati, A., & Kurniawan, A. H. (2022). Media Pembelajaran. *Book*, 1–23. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/521676/media-pembelajaran>
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83–88. <https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI SUMBER ENERGI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN LACAK DUNIA PADA PESERTA
DIDIK KELAS III DI SDN NGLANDUNG 03 KABUPATEN MADIUN**

- RRA Akbar, B. A. B. (2015). Sedangkan menurut Association of Education and Communication Technology. *Media Pembelajaran*, 4(1), 12–32.
- Sartono, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Materi Fluida Pada Siswa Kelas Xi Mipa 3 Sma Negeri 1 Ngemplak Boyolali Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 52. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28510>
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.